

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan aktivitas yang dilaksanakan guru dan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dituntut untuk mengaktifkan interaksi guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran erat hubungannya dengan pendidik dalam mengelola kelas dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19, guru dan orang tua sangat berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Orang tua juga dituntut dapat membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Orang tua sangat berperan penting sehingga orang tua pun ikut aktif dalam kegiatan proses belajar anak.

Belajar merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan ilmu. Menurut Susanto (2013: 4) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh ide-ide, pemahaman, atau informasi baru untuk memungkinkan seseorang menghadapi perubahan yang berlangsung secara umum dalam perilaku baik dalam penalaran, perasaan, dan dalam bertindak. Pada dasarnya belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Menurut Yulianingsih (2017: 160) menyatakan bahwa mengajar berarti mengendalikan kondisi yang ada di lingkungan sekitar siswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar. Menurut Pane dan Dasopang (2017: 338) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan siklus belajar atau kerangka kerja yang mencakup segmen terikat bersama yang saling terkait dan berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa belajar mengajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu untuk

memperoleh suatu ilmu pengetahuan dan belajar mengajar merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar biasanya dilakukan di dalam kelas secara tatap muka namun karena merebaknya virus Covid-19 akibatnya proses kegiatan belajar mengajar diubah dengan strategi baru melalui kegiatan belajar dari rumah. Selama kondisi darurat pandemic proses belajar mengajar di sekolah khususnya sekolah dasar dilakukan melalui pembelajaran daring, belum diketahui pasti penerapan sistem belajar dari rumah ini selesai dan diberlakukan kembali sistem tatap muka.

Proses kegiatan pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran tersebut menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan belajar dari rumah adalah untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19 salah satunya yaitu tingkat Sekolah Dasar, termasuk SD Negeri 4 Bandingan.

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Made Wena (2010:7) menyatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan suatu cara seorang yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran tertentu agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dalam siklus pembelajaran dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran namun apabila penggunaan strategi yang tidak tepat dapat menimbulkan tantangan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan sukses dan produktif.

Disampaikan oleh Martono (2011: 370) menyatakan bahwa prinsip kegiatan belajar dari rumah merupakan aturan belajar dari rumah yang diterapkan oleh siswa agar dapat memperoleh materi dan sumber pembelajaran

tanpa batasan waktu dan tempat. Diharapkan bahwa dengan adanya kegiatan belajar dari rumah ini dapat mempermudah langkah pembelajaran jarak jauh dan mempermudah penyebaran materi kepada siswa. Dengan demikian, siklus belajar yang biasanya dilakukan di sekolah jarak dekat dan tatap muka tidak bisa dilakukan selama pandemi ini, siswa harus berkonsentrasi untuk belajar dari rumah. Selanjutnya, guru juga harus merencanakan perangkat pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berkonsentrasi belajar dari rumah. Kondisi ini membuat pendidik pun mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran ini.

Strategi pembelajaran pada dasarnya diidentikkan dengan rencana atau pendekatan yang dimaksudkan untuk mengawasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya strategi pembelajaran maka diharapkan mampu memudahkan guru dalam pencapaian tujuan dari materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran IPA. Menurut Siti dkk (2020: 228), pembelajaran IPA berisi tiga hal yaitu proses (usaha manusia memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar), dan produk (kesimpulannya). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu kajian materi yang di sampaikan kepada siswa sekolah dasar agar dapat memahami dan mengamati alam sekitar.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Menariknya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan seseorang belajar IPA adalah metode atau strategi belajar yang digunakan guru. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut di atas, metode, strategi atau

teknik pembelajaran yang tepat perlu diupayakan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan strategi pembelajaran yang tepat selama pembelajaran dari rumah berlangsung.

Strategi belajar mengajar merupakan cara yang dilakukan pengajar untuk menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik agar peserta didik mudah dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Awang (2017: 13) mengemukakan bahwa strategi belajar-mengajar adalah sebuah rancangan berupa pemilihan komponen pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahap atau pola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut pendidik harus menggunakan strategi yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pelaksanaan belajar dari rumah mempunyai beberapa kendala, penelitian yang dilakukan Kurniasari dkk. (2020: 6) berjudul “*Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah selama Pandemi Covid-19*” menyatakan, terdapat beberapa kendala yang ditemui, yaitu siswa kurang fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kurangnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik, siswa cepat bosan, dan peserta didik kurang menguasai platform media pembelajaran daring yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut pada pembelajaran dari rumah harus diimbangi dengan adanya strategi belajar mengajar agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. SD Negeri 4 Bandingan adalah salah satu sekolah yang menerapkan program belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan menggunakan aplikasi *whatsapp* grup guru dan orang tua siswa sehingga kegiatan belajar mengajar ataupun penugasan tetap dengan pendampingan orang tua, berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar, peserta didik, dan orang tua peserta didik selama pembelajaran dari rumah.

Disampaikan oleh Djamarah dan Aswan (2010: 5) menyatakan bahwa strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut guru telah

menerapkan strategi belajar mengajar IPA pada masa pandemic covid-19 terhadap siswa pada pembelajaran dari rumah. Penelitian yang dilakukan oleh O Zaikin (2016: 943) dkk yang berjudul *“Teachers’ and students’ motivation model as a strategy for open distance learning processes”* penelitian ini menyatakan bahwa strategi, motivasi dan aspek sosial dari pembelajaran, seperti interaksi antara guru dan siswa sangat penting agar proses pembelajaran berjalan sukses pada *distance learning* sehingga strategi belajar dapat mendukung kegiatan dan kerja sama siswa dan guru dalam proses implementasi menggunakan sistem *distance learning*. Bagaimanapun pembelajaran dari rumah memiliki beberapa kendala, penelitian yang dilakukan oleh Agus Puranto dkk (2020: 5) yang berjudul *“Studi eksploratif dampak pandemic Covid-19 terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar”* penelitian ini menyatakan kendala yang ditemui yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai, siswa belum ada budaya belajar jarak jauh, dan tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran. Meskipun pembelajaran dari rumah terdapat beberapa kendala yang dialami, maka penting sekali bagi guru, orang tua dan siswa untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat selama masa pandemi Covid-19 sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai strategi belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Strategi guru, orang tua dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara

2. Kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini difokuskan pada strategi belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru, orang tua dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA di masa pandemi Covid-19 kelas IV di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru, orang tua dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki dan menambah wawasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan strategi belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Dapat menarik dan memotivasi Peserta didik melalui kegiatan belajar dari rumah, khususnya pada mata pelajaran IPA.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan strategi pelaksanaan belajar mengajar IPA.

#### **c. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan meningkatkan proses pembelajaran melalui strategi pelaksanaan belajar mengajar IPA.

#### **d. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam pemilihan strategi pelaksanaan belajar mengajar IPA.